

# ANALISIS SPASIAL EKONOMI UNTUK SEKTOR BASIS DAN UNGGULAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016

**Fakhryza Nabila Hamida**

Diploma III Perencanaan Wilayah dan Kota  
Departemen Sipil dan Perencanaan  
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

## *Abstrak*

*Pembangunan perekonomian daerah menjadi salah satu tujuan suatu daerah dengan menggunakan potensi sumberdaya yang ada. Identifikasi sektor ekonomi unggulan menjadi kebutuhan bagi optimalisasi proses dan keberhasilan pembangunan ekonomi tersebut. Akan tetapi, setiap daerah mempunyai sektor perekonomian unggulan yang berbeda dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan model perencanaan ekonomi regional yang membantu mendorong pengoptimalan potensi daerah dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuat analisis ekonomi spasial untuk sektor basis dan unggulan setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) masing-masing daerah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 kabupaten dan 6 kota di Jawa Tengah. Pengolahan data dilakukan dengan spreadsheet dari excel. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan Quotient Location (LQ), pembagian shift dan metode analisis ekonomi spasial. Hasil analisis ekonomi dasar menggunakan metode LQ tahun 2016 adalah sektor jasa pendidikan menjadi sektor basis di 26 kabupaten / kota, kemudian sektor perdagangan dan sektor lainnya di 23 kabupaten / kota dan sektor pertanian di 22 kabupaten / kota. Hal ini juga terjadi pada analisis ekonomi unggulan menggunakan gabungan metode LQ dan shift share, sektor jasa pendidikan menjadi sektor unggulan di 27 kabupaten/kota, sektor lainnya di 24 kabupaten/kota serta sektor kesehatan dan kegiatan sosial berada di 22 kabupaten/kota.*

**Keywords:** Sektor Basis, Sektor Unggulan, Location Quotient, Shift Share, Ekonomi Spasial